

Digitalisasi Pelayanan Akta Kelahiran Anak di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Rina Zahratunnisa¹, Zulkarnaini²

^{1,2} Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Pekanbaru

Email: Rinazahratunnisa@gmail.com

Kata kunci

Digitalisasi,
Pelayanan dan Akta
Kelahiran Anak

Abstrak

Digitalisasi Pelayanan Akta Kelahiran Anak di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan merupakan satu langkah yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan untuk memajukan pelayanan dalam bidang Administrasi Kependudukan. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana berjalannya Digitalisasi pelayanan Akta Kelahiran Anak di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, serta untuk mengetahui faktor penghambat dari Pelaksanaan Digitalisasi. Penelitian ini menggunakan teori keberhasilan Digitalisasi Pelayanan oleh Indrajit (2004) yang dilihat dari 3 indikator seperti Aspek Dukungan, Kemampuan, dan Nilai. Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian dari Digitalisasi Pelayanan Akta Kelahiran Anak belum berjalan dengan maksimal.

Keywords

Digitization, Services
and Child Birth
Certificate

Abstract

Digitizing Child Birth Certificate Services in Ogan Komering Ulu Selatan Regency is a step taken by the Population and Civil Registration Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency to advance services in the field of Population Administration. The purpose of this study was to find out how the digitization of Child Birth Certificate services in Ogan Komering Ulu Selatan Regency went, as well as to find out the inhibiting factors of the implementation of digitization. This study uses the success theory of Service Digitization by Indrajit (2004) which is seen from 3 indicators such as Aspects of Support, Ability, and Value. This study uses a qualitative research type with a descriptive approach. The results of the research from the Digitization of Child Birth Certificate Services have not run optimally.

Pendahuluan

Dunia saat ini tengah menghadapi arus revolusi industri 4.0. Perkembangan digital yang pesat sudah merasuk ke berbagai sektor, tak terkecuali pada pemerintahan. Digitalisasi sistem pemerintahan, adalah salah satu bentuk dari reformasi birokrasi (Aprilia et al, 2014). Pemerintah Indonesia, mau tak mau, harus ikut dalam tren ini. Tantangan yang dihadapi Indonesia dalam mengembangkan digital government ini

adalah sistem yang masih parsial antar-instansi pemerintah. Menurutny, sistem yang belum terintegrasi itu cukup menghambat penyebaran data (Ardianor, 2017).

Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara (M.PAN) mengungkapkan dalam hal pelayanan publik berdasarkan nomor 63/KEP/M.PAN/7/2003 yang dipedomankan melalui suatu bentuk dari sebuah efesiensi, keterbukaan, keamanan, kepastian, kesederhanaan, keadilan, keekomisan, ketepatan waktu, serta kejelasan dari suatu pelayanan. Jika dilihat melalui wujud suatu pelayanan publik yang diberikan pemerintah kepada suatu masyarakat salah satunya dapat dilihat dari pelayanan publik melalui bidang Administrasi Kependudukan, dimana Administrasi Kependudukan ini merupakan suatu rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dokumen data kependudukan yang proses pengerjaannya harus melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan yang dimana hasil dari pelayanan publik tersebut dapat membantu pengembangan sektor lain (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013).

Dalam hal ini pemerintah Kabupaten Ogan Komering Hulu selatan juga di tuntut untuk memberikan sistem pelayanan yang efektif dan efisien kepada masyarakat. Salah satunya yaitu melalui digitalisasi yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam pengurusan akta kelahiran anak. Penerbitan Akta kelahiran merupakan salah satu jenis layanan Dari pelayanan Administasi Kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Akta kelahiran tentunya sangat digunakan untuk melakukan persyaratan Administrasi dalam kepengurusan berkas seperti mendaftar sekolah yang menjadikan bukti sah atau legalitas terhadap anak yang akan mendaftar sekolah, dan juga menjadi berkas yang penting untuk melakukan kepengurusan persyaratan administrasi lainnya (Hamali et al, 2019).

Tabel 1.1. Jumlah Kelahiran Anak Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Tahun	2019	2020	2021
Angka Kelahiran Anak	5. 550	6. 784	8.026

Sumber: Olahan data Peneliti (2022)

Dari data diatas Tingkat kelahiran Anak di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang meningkat Hingga Tahun 2021, hal ini yang menjadi latar belakang pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan meningkatkan Kualitas Pelayanan Administasi Kependudukan pada pelayanan Penerbitan Akta Kelahiran. Karena setiap anak yang lahir harus memiliki legalitas yang jelas untuk kehidupannya. Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu selatan melalui Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil terus mengembangkan inovasi pelayanan dalam bidang Administrasi kependudukan melalui Digitalisasi pelayanan penerbitan Akta Kelahiran Anak, dimana hal nya pengurusan dokumen Admnistrasi Kependudukan yang semulanya dilakukan secara konvensional namun saat ini dapat dilakuan secara Online.

Pada Tahun 2020 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil membentuk Tim untuk Pembentukan Inovasi Administrasi Kependudukan secara Online yang didasarkan dengan Surat keputusan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Nomor : 470/01/DUKCAPILOKUS/2020. Kemudian Inovasi pada Digitalisasi pelayanan Administrasi Kependudukan secara Online diluncurkan pada 18 Maret 2021, sekaligus meresmikan Pelayanan Administrasi Kependudukan secara Online tersebut sudah dapat digunakan oleh masyarakat.

Tabel 1.2. Jumlah Penerbitan Akta Kelahiran Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Tahun	Secara Konvensional		Secara Online		Jumlah
	Belum Ada NIK Di Kartu Keluarga	Sudah Ada NIK Di Kartu Keluarga	Belum Ada NIK Di Kartu Keluarga	Sudah Ada NIK Di Kartu Keluarga	
2019	5.550	3.389	-	-	8.939
2020	4.784	8.744	-	-	15.528
2021	7.497	12.041	94	28	19.660

Sumber: Olahan Data Peneliti (2022)

Dari data penerbitan akta kelahiran di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan diatas dapat terlihat dengan sangat jelas perbedaan antara jumlah penerbitan Akta Kelahiran Secara konvensional dan penerbitan akta secara online pada tahun 2021. Jumlah penerbitan Akta Kelahiran Anak pada tahun 2021 untuk kepengurusan akta kelahiran anak yang belum ada NIK di Kartu Keluarga sebanyak 7.497 Akta kelahiran, dan secara online sebanyak 94 penerbitan. Namun jumlah penerbitan Akta kelahiran anak yang Belum ada Nik di Kartu Keluarga belum sesuai dengan angka kelahiran anak di Kabupaten Ogan komering Ulu Selatan pada tahun 2021 yang mencapai 8.026 kelahiran hidup, jika di Kualifikasikan masih ada 435 anak yang belum memiliki Akta Kelahiran.

Dari data diatas dapat dilihat dengan jelas, Meskipun Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan telah menerapkan pelayanan secara Online pada kepengurusan Akta Kelahiran Anak sejak tahun 2021 lalu, namun hal tersebut belum mampu membuat masyarakat benar benar ikut andil dalam menyukkseskan adanya pelayanan Secara Online ini. Masyarakat masih banyak yang menggunakan pelayanan secara Konvensional yang terdata hingga 19.538 Akta Kelahiran yang dterbitkan pada tahun 2021, namun penerbitan Akta Kelahiran melalui pelayanan Online hanya 122 selama tahun 2021.

Metode

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif dipilih dalam penelitian ini dikarenakan penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang dapat memberikan hasil data secara deskriptif yang dijelaskan melalui kata kata tertulis atau ucapan lisan dari orang orang yang sedang diamati (Raco, 2010). Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan gambaran tentang semua fenomena yang ada mulai dari hal alam hingga

rekayasa manusia, dalam penelitian deskriptif lebih memperhatikan karakteristik, kualitas dan keterkaitan antar kegiatan (Sugiyono, 2016). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dimulai dari pengumpulan data, kemudian data yang ada akan direduksi dan disajikan untuk ditarik sebuah kesimpulan. Adapun penelitian ini terletak di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan, yang beralamat di jalan Perkantoran Pemerintah Sipil.

Hasil dan Pembahasan

1. Inovasi Pelayanan Akta Kelahiran Anak Secara Online Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Penerbitan Akta Kelahiran anak dapat dilakukan secara online tidak terlepas dari usaha Pemerintah untuk mempermudah masyarakat dalam mengurus proses administrasi kependudukan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Digitalisasi pelayanan Akta Kelahiran Anak ini merupakan hasil dari inovasi pelayanan publik yang diluncurkan oleh pemerintah untuk memberikan kemudahan masyarakat dalam melakukan pelayanan. Adapun Digitalisasi pelayanan Akta Kelahiran Anak ini didasari oleh keinginan untuk ikut berperanaktif dalam mengembangkan serta memberikan pelayanan publik yang cepat dan tepat agar dapat dengan mudah dijangkau oleh setiap masyarakat yang ada Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Pada penelitian Inovasi Pelayanan Akta Kelahiran Anak secara Online di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan indikator keberhasilan Digitalisasi Pelayanan Publik (Indrajit, 2004), yang dilihat dari aspek seperti yang ada dibawah ini:

- a. Support atau Dukungan
- b. Capacity atau Kemampuan
- c. Value atau Nilai

Dari 3 indikator keberhasilan Digitalisasi Pelayanan publik diatas, penulis akan menguraikan indikator diatas dengan data dan informasi yang penulis dapatkan dalam penjelasan berikut ini.

a. Support atau Dukungan

Digitalisasi berasal dari gerakan peningkatan kualitas berkelanjutan dan mengacu pada kombinasi perubahan organisasi, prosedur dan kebijakan yang diperlukan untuk berinovasi (Maksudi, 2017). Aspek Support yang dimaksud dalam penelitian ini ialah adanya sebuah support atau dukungan yang didapat dari pemerintah atau pejabat publik setempat yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Adanya support atau dukungan pada proses mengurus pengurusan penerbitan Akta Kelahiran Anak di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Pengurusan penerbitan akta kelahiran anak diupayakan oleh pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan agar lebih efektif dan efisien dengan memepermudah peayanan yang ada dengan menggunakan sistem daring atau secara online.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa proses pelaksanaan Digitalisasi pada pengurusan Akta Kelahiran Anak dikategorikan pada pelayanan Administrasi Kependudukan. Peluncuran Digitalisasi Pelayanan Akta Kelahiran ini dikarenakan akan adanya fenomena terkait jumlah kelahiran anak di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang terus meningkat. Kepengurusan Akta Kelahiran Anak ini dirancang dan dibentuk sejak akhir agustus 2020, kemudian penggunaannya sudah bisa dilakukan pada maret tahun 2021. Jadi kurang lebih dengan kurun waktu 7 bulan, agar penggunaannya bisa benar benar berguna untuk masyarakat. Pihak yang melakukan atau melaksanakan adanya Digitalisasi Pelayanan Akta Kelahiran Anak ini dibentuk langsung oleh Tim Pembentukan Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, yang juga pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu selatan sudah memberikan dukungan Terkait adanya digitalisasi pelayanan Akta Kelahiran anak.

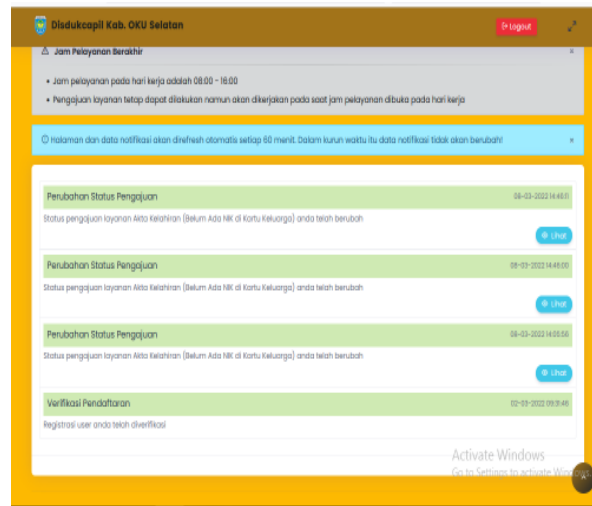
Dengan adanya digitalisasi ini juga memberikan perubahan dari sisi struktur (Meyliano, 2015). Perubahan struktur yang dimaksud ialah perubahan dalam hal pelayanan secara Online dan Konvensional, seperti perubahan dalam

jumlah pemberi layanan , kemudian sarana dan prasarana yang digunakan. Untuk jumlah pemberi layanan antara pemberi layanan online dan konvensional berbeda, pemberi layanan secara online berjumlah 4 orang diantaranya 3 orang sebagai operator dan 1 orang sebagai admin, sedangkan pemberi layanan secara konvensional itu hanya ada 2 orang dimana masing masing orang langsung merangkap menjadi operator dan admin. Sarana yang digunakan pada pelayanan online dan konvensional itu juga berbeda, pelayanan secara online menggunakan 4 unit komputer dan juga 1 hub jaringan, sedangkan pelayanan secara konvensional menggunakan 2 komputer dengan 2 printer serta kertas yang akan digunakan untuk hasil cetak dari penerbitan Akta Kelahiran Anak.

Hasil wawancara dengan Sekretaris Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan menunjukkan bahwa keunggulan dari Aspek Digitalisasi pelayanan penerbitan Akta Kelahiran Anak di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dapat dilihat dari segi kemudahan masyarakat dalam menjangkau layanan kependudukan dan pencatatan sipil melalui daring atau pelayanan online yang dapat dilakukan dirumah saja. Adanya dukungan dalam melaksanakan Proses Digitalisasi pelayanan dalam pembuatan dokumen penerbitan Akta Kelahiran Anak membuat masyarakat tidak perlu datang ke Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil lagi, masyarakat bisa melakukan pencetakan Akta Kelahiran Sendiri dengan menggunakan layanan online yang sudah disediakan.

Pada saat ini untuk dukungan yang diberikan dalam proses pelaksanaan digitalisasi pelayanan pengurusan akta kelahiran anak difokuskan kepada masyarakat, untuk menumbuhkan minat masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan peduli dalam melakukan pelayanan kepengurusan Akta Kelahiran Anak melalui pelayanan secara online karena melalui pelayanan secara online ini masyarakat bisa menghemat waktu bahkan dana. Keunggulan dan kemudahan yang diberikan melalui Digitalisasi pelayanan Akta kelahiran ini seharusnya dapat meningkatkan kemudahan penerima layanan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Meskipun ada beberapa layanan yang dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan masyarakat, namun untuk pengurusan akta kelahiran secara online kemudahan nya lebih dapat dirasakan langsung oleh masyarakat, karena dokumen Akta kelahiran yang didapatkan bisa di cetak secara sendiri. Berikut merupakan gambar pemberitahuan pada saat pengajuan layanan secara online:



Gambar Notifikasi Status Pengajuan Layanan

Sumber: Olahan data peneliti (2022)

Gambar tersebut menunjukkan secara jelas mengenai perkembangan pengurusan akta kelahiran yang dilaksanakan secara online oleh pihak terkait, sehingga hal tersebut dapat memudahkan masyarakat dalam memantau kemajuan sampai dimana pengurusan akta tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa dukungan yang diberikan dalam proses digitalisasi pada pelayanan penerbitan Akta kelahiran sudah diberikan dukungan semaksimal mungkin oleh pemerintah atau pejabat publik yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, dimana dukungan yang diberikan diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam melakukan kepengurusan Penerbitan Akta Kelahiran Anak dengan mengesfisienkan dari segi waktu dan biaya, masyarakatpun terhindar dari adanya pungli atau pihak pihak yang bisa merugikan masyarakat itu sendiri.

b. *Capacity* atau Kemampuan

Dalam sebuah inovasi yang diberikan melalui bentuk digitalisasi pelayanan tentunya hal yang tidak tertinggal ialah adanya sebuah kemampuan yang dilihat dan diberikan melalui sumber daya yang mumpuni (Rahmi, 2020), seperti adanya sumber daya teknologi yang bisa menunjang berjalannya pelaksanaan digitalisasi dan juga sumber daya Manusia sebagai Aktor yang akan menjalani adanya Proses Digitalisasi dalam Pelayanan Penerbitan Akta Kelahiran Anak.

Digitalisasi pelayanan yang diberikan untuk masyarakat atau pihak lainnya, dimana suatu pelayanan yang disajikan tentu saja akan diberikan seefektif dan seefisien mungkin agar dapat memudahkan masyarakat. Memberikan sebuah pelayanan yang menyenangkan dan memudahkan masyarakat tentunya menjadi Visi Misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Terkhusus pada pelayanan Pengurusan penerbitan Akta Kelahiran Anak yang sudah dapat dilakukan secara Online, setiap pelayanan yang diberikan walau tidak bertatap muka secara langsung, namun pelayanan yang diberikan harus tetap maksimal.

Agar pelayanan yang dihasilkan dapat berjalan dengan maksimal dinas terkait telah memiliki Standar Operasional Prosedur sendiri yang berbeda dengan Standar Operasional Prosedur dari pelayanan penerbitan Akta Kelahiran Anak secara Konvensional. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan salah satu informan yang menunjukkan bahwa Standar Operasional Prosedur untuk pelayanan Akta kelahiran Anak secara Online belum ditetapkan melalui sebuah peraturan yang jelas, berbeda dengan pelayanan secara Konvensional yang Standar Operasional Prosedurnya sudah ditetapkan Pada Peraturan Bupati No 39 tahun 2018 Tentang Standar Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Dalam pengurusan layanan secara online ini juga memberikan kelonggaran pada jam layanan. Dimana Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil memberikan peluang baru untuk masyarakat yang mengurus pelayanan secara Online dengan bisa melakukan pelayanan diluar hari jam kerja Kantor

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Namun pengerjaan dari pengurusan layanan tersebut tetap dilakukan oleh Pihak Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada saat jam kerja yaitu pada hari senin-jumaat pukul 08.00 s/d 16.00 WIB.

Dari beberapa keunggulan yang ada pada sistem digitalisasi ini terdapat hal yang harus di perbaiki yaitu masih banyak nya masyarakat yang belum mengetahui adanya sistem pengurusan akta ini secara online. Oleh sebab itu, penyebaran informasi melalui sosialisasi seharusnya lebih digencarkan dan diberikan secara merata, karena dengan adanya penyebaran informasi melalui sosialisasi kedaerah mengenai digitalisasi pelayanan Akta Kelahiran Anak secara merata dapat membantu keberhasilan dari adanya penggunaan digitalisasi itu sendiri.

c. Value atau Nilai

Value atau Nilai. Dalam hal ini Nilai yang dimaksud ialah adanya sebuah kebermanfaatan yang baik (Setiawan et al, 2020) yang disajikan oleh Dinas kependudukan dan pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan kepada masyarakat yang melalui produk baru yang disajikan menggunakan layanan digitalisasi. Nilai dari adanya digitalisasi pelayanan yang diberikan memiliki dua jenis produk layanan yaitu penerbitan Akta Kelahiran Anak yang sudah memiliki NIK di Kartu Keluarga dan Penerbitan Akta Kelahiran Anak yang belum ada NIK di Kartu Keluarga. Dua produk ini diinovasikan melalui digitalisasi pelayanan dalam proses serta hasil penerbitannya yaitu, Untuk pelayanan penerbitan Akta Kelahiran Anak yang belum Memiliki NIK di Kartu Keluarga, ketika mengurus pelayanan tersebut masyarakat langsung mendapatkan tambahan penerbitan Kartu Keluarga Baru hal tersebut terjadi karena ada anggota keluarga baru yang turut dimasukkan ke Kartu Keluarga, jadi untuk pemilihan pelayanan Penerbitan Akta Kelahiran Anak yang belum Ada NIK di Kartu Keluarga akan mendapatkan 2 produk layanan sekaligus. Berbeda hal nya dengan Penerbitan Akta Kelahiran anak yang sudah memiliki NIK di Kartu Keluarga maka penerimaan produk layanan nya hanya satu yaitu Akta Kelahiran saja.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Informan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, Untuk nilai kebermanfaatan yang diberikan pada digitalisasi pelayanan Akta Kelahiran Anak yang diterapkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan ini, ada beberapa produk layanan yang diberikan seperti penjelasan diatas. Setiap produk yang akan dipilih oleh pengguna user atau pengguna layanan syarat yang diajukan memang seluruhnya dilakukan secara online, namun untuk hasil dari pelayanan tersebut tidak semua produk layanan yang bisa di upload atau dicetak secara sendiri.

Untuk Produk layanan Akta Kelahiran Anak bisa dicetak secara mandiri karena dokumennya tidak memerlukan blanko khusus, dimana produk yang didapatkan dapat dicari dan ditemukan sendiri oleh masyarakat. Perbedaan produk layanan secara online dan konvensional memiliki perbedaan dari segi desain yang telah diatur oleh Permendagri Nomor 109 tahun 2019 tentang formulir dan buku yang digunakan dalam Administrasi Kependudukan tentang penerbitan Akta Kelahiran Anak secara daring.

Desain terbaru yang diterbitkan oleh Permendagri, tanda tangan yang diberikan di Akta Kelahiran terbaru ini, menggunakan Tanda Tangan Elektronik atau menggunakan Barcode, menggunakan barcode tersebut sangat sangat menghindari penipuan karena data yang tertera dapat dicek langsung oleh masyarakat yang dapat menggunakan aplikasi Scan Barcode. Hal tersebut tentunya salah satu bentuk usaha pemerintah untuk lebih memberikan kemudahan masyarakat, dann juga menghindari oknum tertentu untuk melakukan praktik pungutan liar yang sangat dilarang karena merugikan masyarakat. Berikut merupakan contoh terbitan akta kelahiran terbaru:



Gambar Contoh Akte Kelahiran Anak Terbaru

Sumber: Olahan data peneliti (2022)

Pengecekan keaslian dari Akta Kelahiran Anak yang menggunakan Barcode memang langsung terdaftar kepusat dan data tersebut tidak mungkin bisa digandakan, terkecuali jika masyarakat ingin merubah kembali Akta Kelahiran Anak tersebut yang nantinya akan diproses ulang secara administrasi oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan agar data yang sudah terdaftar bisa diperbaharui, kewenangan tersebut hanya bisa dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil selaku Dinas yang melayani terkait Administrasi Kependudukan Masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Inilah yang menjadi nilai kebermanfaatan yang dapat dilihat serta dirasakan langsung oleh masyarakat dengan adanya digitalisasi pelayanan pada penerbitan Akta Kelahiran Anak.

Simpulan

Untuk pelaksanaan Digitalisasi pelayanan Akta Kelahiran Anak ini disimpulkan bahwasannya dari Aspek Support atau dukungan yang diberikan pada pelaksanaan proses digitalisasi sudah diberikan, namun proses pelayanan yang dijalankan belum maksimal penyelesaiannya karena penyelesaian penerbitan Akta Kelahiran Anak belum berjalan dengan efektif. Dari aspek Capacity atau kemampuan dalam penyediaan Sumber daya Teknologi serta Sumber daya manusia nya sudah berjalan dengan baik dimana untuk penyediaan sarana prasarana pelaksanaan Digitalisasi sudah disediakan didalam ruangan khusus untuk pelayanan berbasis digital begitu juga dengan sumber daya manusia nya atau pemberi layanan pada pelayanan secara online tidak bercampur dengan pemberi

layanan secara konvensional. Dan dari aspek Value atau nilai yang diberikan dalam digitalisasi ini dianggap cukup memberikan kebermanfaatan yang baik untuk masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, dengan adanya Digitalisasi Masyarakat dapat dengan mudah dalam mengurus dokumen Penerbitan Akta Kelahiran Anak serta Dokumen Akta Kelahiran Anak yang dapat di cek secara langsung dengan menggunakan scan barcode untuk memastikan keaslian dari dokumen yang diurus.

Referensi

- Aprilia, Santy Nurina, and Andy Fefta Wijaya. 2014. Efektivitas Website Sebagai Media E-Government Dalam Meningkatkan Pelayanan Elektronik Pemerintah Daerah (Studi Pada Website Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang) | 17 (3): 126–35.
- Ardianor, and Eddy Suriyani. 2017. —Efektivitas Pelayanan Pembuatan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-EL) Di Kantor Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong. | Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik
- Hamali, Arif Yusuf Dkk. 2019. Pemahaman Administrasi, Organisasi, dan Manajemen, Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service
- Indrajit, Richardus Eko (2004). E-Government Strategi Pembangunan Dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital. Yogyakarta: Andi Offset.
- Maksudi, Beddy Irawan (2017). Dasar Dasar Administrasi Publik. Depok PT. Rajagrafindo Persada.
- Meyliano, R. D. P. 2015. Inovasi Pelayanan Publik di Era Disrupsi (Studi tentang Keberlanjutan Inovasi E-Health di Kota Surabaya). Journal of Chemical Information and Modeling
- Raco, R. 2010. Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Rahmi, A. 2020. Analisis Tipologi Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Kota Padang Panjang. Padang: Skripsi Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas.
- Setiawan, H., & Ikhsanditya, F. 2020. Gerakan Masyarakat Tertib Administrasi Kependudukan Melalui Inovasi Pelayanan Lukadesi (Keluarga Berduka Desa Siaga) Di Kabupaten Sleman D.I. Yogyakarta. Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan. <https://doi.org/10.35967/jipn.v19i1.7853>
- Sugiyono, 2016, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D, Bandung: CV Alfabeta